

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Hasil Penelitian

Sebelum memaparkan hasil penelitian terkait penguatan literasi anak melalui keberadaan dan pemanfaatan perpustakaan di TK Negeri Idaman Banjarbaru, peneliti terlebih dahulu akan menyampaikan deskripsi umum mengenai lokasi penelitian. Penyajian gambaran lokasi ini dimaksudkan untuk memberikan konteks yang jelas dan mendalam mengenai lingkungan tempat penelitian dilaksanakan. Dengan demikian, pembaca dapat memperoleh pemahaman awal yang lebih menyeluruh sebelum menelaah data utama yang disajikan dalam penelitian ini. Adapun uraian mengenai lokasi penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Gedung sekolah Tk Negeri Idaman

1. Letak dan keadaan geografi TK Negeri Idaman

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di TK Negeri Idaman Banjarbaru, yang terletak di Jalan R.O. Ulin, wilayah Loktabat, Banjarbaru Selatan. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 2.500 meter persegi. Saat ini, TK Negeri Idaman berstatus sebagai sekolah negeri dan telah memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSS) 0011561001. Selain itu, sekolah ini juga telah diakui kualitasnya melalui akreditasi dengan predikat A. Dari segi fisik, TK Negeri Idaman memiliki kondisi bangunan yang

memadai dan halaman yang luas, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini pun tergolong cukup baik untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini secara optimal.

2. Profil dan Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Idaman

TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru mulai berdiri dan beroperasi secara resmi sejak tahun ajaran 2013/2014. Sebelumnya, pada tahun ajaran 2009/2010, lembaga ini dikenal dengan nama TK Negeri Idaman Pembina RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Seiring berjalannya waktu, terjadi beberapa perubahan nama. Pada tahun ajaran 2010/2011 hingga 2011/2012, nama sekolah berubah menjadi TK Negeri RSBI. Kemudian, pada tahun ajaran 2012/2013, lembaga ini kembali berganti nama menjadi TK Negeri Idaman RSBI. Barulah pada tahun ajaran 2013/2014 hingga saat ini, nama resmi yang digunakan adalah TK Negeri Idaman Banjarbaru.

TK Negeri Idaman Banjarbaru merupakan lembaga pendidikan anak usia dini negeri yang bersifat otonom atau berdiri secara mandiri. Meskipun demikian, sekolah ini tidak mengemban peran sebagai pembina bagi taman kanak-kanak swasta di wilayah perkotaan Banjarbaru. Fokus utama keberadaannya adalah untuk menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi terhadap kesuksesan pembelajaran anak usia dini di daerah tersebut. Selain itu, TK Negeri Idaman Banjarbaru juga ditetapkan sebagai sekolah percontohan (piloting) dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif pada jenjang taman kanak-kanak di Kota Banjarbaru, yang membuka akses pendidikan bagi seluruh anak tanpa diskriminasi, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus.

3. Data Lembaga

Nama	: TK Negeri Idaman
Status	: Negeri
NPSN	: 30312293
Ijin operasional	: 014/PAUD/SK/IV/2017
Status akreditasi	: A

- Alamat
- Jalan : R.O Ulin Banjarbaru
- Kelurahan : Loktabat Selatan
- Kecamatan : Banjarbaru Selatan
- Kota : Banjarbaru
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- Kode Pos : 70714
- Telepon : (0511)4785222/0821 5131 7740
1. Tahun pendirian : 2008
 2. Tahun beroperasi : 2008
 3. Status tanah : Milik Pemerintah
 - a. Surat Kepemilikan Tanah : Ada
 - b. Luas Tanah : 55.902 M²
 - c. Luas bangunan sekolah : 20.000 M²
 4. Dengan surat Keputusan : Walikota Banjarbaru
 - a. Pejabat : Rudy Resnawan
 - b. Nomor : 181 tahun 2008 tanggal 29 mei 2008
 5. Status penyelenggaraan : Piloting

Inklusi

Surat Keputusan Awal : Dinas Pendidikan Banjarbaru

Surat Keputusan baru

 - a. Pejabat : Ahmadi Arsyad
 - b. Nomor : 78 tahun 2013

Surat Keputusan Baru :Dinas Pendidikan Banjarbaru

 - a. Pejabat : Dr. Hj. Rahmah Khairita,MM
 - b. Nomor dan tanggal :113 tahun 2017
 6. Waktu penyelengaran : Senin – kamis dari jam 08.00 s/d 12.00 WITA
Jum'at dari jam 08.00 s/d 11.00 WITA

4. Visi,Misi dan Tujuan TK Negeri Idaman Banjarbaru

Adapun visi, misi, dan tujuan yang dimiliki oleh TK Negeri Idaman Banjarbaru ini adalah sebagai berikut :

a) Visi

Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan dasar literasi, numerasi dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila

b) Misi

1. Menanamkan sikap perilaku beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (akhlak beragama,akhlak pribadi ,akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara).
2. Menanamkan sikap berkebinekaan global (mengenal menghargai budaya)
3. Menanamkan sikap bergotong royong (kolaborasi, kepedulian,berbagi)
4. Menanamkan sikap mandiri (pemahaman diri dan situasi,regulasi diri)
5. Membangun sikap bernalar kritis dan kreatif (eksplorasi, eksperimen,observasi, berkarya, menciptakan)
6. Membangun budaya literasi dengan melakukan kegiatan pramembaca,pramenulis menggambar, bercerita, memberbanyak kosa kata baru,diskusi menyampaikan gagasan atau pemikiran atau perasaan secara lisan atau tulisan.
7. Membangun budaya numerasi dengan melatih keterampilan ke dalam menggunakan simbol, bilangan, pramatematika untuk memecahkan masalah keseharian.
8. Melatih keterampilan memahami, menerapkan, menalar konsep dasar membaca berhitung, menulis sesuai dengan cara dan usia perkembangannya.

c) Tujuan

- 1) Membangun profil pelajar pancasila dijabarkan dalam enam dimensi yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitarnya.

- 3) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memotivasi peserta didik agar senang belajar.
- 4) Melaksanakan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dasar literasi dan numerasi.
- 5) Memberikan dukungan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman literasi numerasi yang bermakna.
- 6) Membangun kesiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.

5. Struktur Organisasi

TK Negeri Idaman memiliki 52 orang pegawai, untuk lebih jelasnya bisa dilihat di table berikut ini

Tabel 4.1 Struktur Organisasi TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Uraian	Jumlah
1	Penanggung jawab KB dan Kepala TK	1
2	Co. Keamanan	1
3	Co. Kebersihan	1
4	Co. UKS	1
5	Co. Guru PK	1
6	Co. pengelolaan KB	1
7	Co. Kurikulum	1
8	Co. kemuridan	1
9	Co. Humas	1
10	Co. Sarpas	1
11	Co. perpustakaan	1
12	Co. IT	1
13	Guru KB	8
14	Guru PK	4
15	Guru kelompok B	14
16	Guru kelompok A	16
	Jumlah Keseluruhan	54

Sumber: Data Dokumen Tata Usaha TK Negeri Idaman Banjarbaru

Tabel 4.2 Data ketua Pengurus Perpustakaan TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Data diri	Keterangan
1	Nama	Sylviana Ira Rosanti, S.Pd. AUD
2	Tempat Tanggal Lahir	Banjarbaru, 06 – 12 – 1977
3	Jenis Kelamin	Perempuan

4	Alumni S1	- Perikanan (Universitas Lambung Mangkurat) - PAUD (Universitas Terbuka)
5	Alumni D3	PGTK (Universitas Terbuka)
6	Organisasi	Persaudaraan Muslimah (Salimah) Kota Banjarbaru, Bidang Pendidikan.
7	Seminar Nasional	ransformasi Pembelajaran dan Tata Kelola Sekolah: Strategi Menciptakan Sekolah Unggul dan Bermutu di Era Masyarakat 5.0

Sumber: Data Dokumen Tata Usaha TK Negeri Idaman Banjarbaru

6. Sarana dan Prasarana TK Negeri Idaman

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan serta wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan tenaga administrasi di TK Negeri Idaman Banjarbaru, peneliti berhasil mengumpulkan data mengenai kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut pada tahun 2024. Informasi ini memberikan gambaran mengenai kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini. Untuk memberikan pemahaman yang lebih sistematis dan mudah dipahami, data mengenai sarana dan prasarana tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun rincian data tersebut dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3 Prasarana TK Negeri Idaman Banjarbaru

No	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Kondisi
1	Kepala Sekolah	6 m x 6 m	1 ruang	Baik
2	Ruang Kerja Guru	6 m x 6 m	2 ruang	Baik
3	Ruang Kelas	8 m x 8 m	12 ruang	Baik
4	Aula Tertutup	6 mx 14 m	1 ruang	Baik
5	Aula Terbuka	8 m x 8 m	1 ruang	Baik
5	UKS	6 m x 6 m	1 ruang	Baik
6	Perpustakaan	8 m x 8 m	1 ruang	Baik
7	Tata Usaha	8 m x 8 m	1 ruang	Baik
8	Ruang Guru	8 m x 8 m	1 ruang	Baik
8	Dapur	6 m x 6 m	1 buah	Baik

9	Gudang	3 m x 8 m	4 ruang	Baik
10	Toilet/WC	2 m x 2 m	16 ruang	Baik
11	Musholla	3 m x 8 m	1 ruang	Baik
12	TPS	-	3 buah	Baik
13	Tempat Cuci tangan di dalam ruangan	-	14 buah	Baik

Sumber: Data Dokumen Tata Usaha TK Negeri Idaman Banjarbaru

Ada berbagai Inventaris dan Daftar Buku TK Negeri Idaman Banjarbaru dan dapat dilihat dari table 4.4 dan table 4.5 berikut ini :

Tabel 4.4 Inventaris Ruang Perpustakaan Tk Negeri Idaman Banjarbaru

No	Nama Barang	Jumlah
1	Papan Tulis	1
2	Meja Baca	3
3	Meja Buku	11
4	Meja Admin Perpustakaan	1
5	Kursi	9

Sumber: Data Dokumen Tata Usaha TK Negeri Idaman Banjarbaru

Tabel 4.5 Daftar Buku Perpustakaan TK Negeri Idaman Banjarbaru

NO	JUDUL BUKU	JUMLAH
1	Trik & Taktik Mengajar	8
2	Mengajar Dengan Senang	6
3	Mengelola Kelas Untuk Guru TK	3
4	Teknik-Teknik yang Berpengaruh Di Ruang Kelas	6
5	Pembelajaran Aktif	6
6	Pengajaran Yang Kreatif dan Menarik	7
7	Pengajaran Yang Kreatif dan Menarik	5
8	Wahai Para Guru, Ubahlah Cara Mengajarmu !	7
9	Resep Pengajaran Hebat	2
10	Pendidikan Anak Usia Dini	8
11	Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini	3
12	Psikologi Anak	3
13	Psikologi Anak Usia Dini	7
14	Anda Harus Pergi Ke Sekolah...Anda Guru	4
15	Pengajaran dan Bimbingan Prasekolah	4
16	Penerapan Pembelajaran Pada Anak	6
17	Memperkaya Otak	6
18	Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar	4
19	Langkah Pertama Membuat Siswa Berkonsentrasi	6
20	Menciptakan Hubungan Sekolah-Rumah yang Positif	7
21	Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan	4
22	Pembinaan Kesiswaan Anak TK	5
23	Pembinaan Kepribadian Anak TK Berbasis Pendidikan Multikultural	4
24	Pendidikan Holistik	1
25	Modul Sosialisasi Pentingnya Sosialisasi Program PADU	6

26	Lomba Cipta Lagu TK Tingkat Nasional Tahun 2009	6
27	Pengajaran Disiplin dan Harga Diri	8
28	Pola Asuh Orang Tua	1

Sumber: Data Dokumen Tata Usaha TK Negeri Idaman Banjarbaru

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menerapkan beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik ini diterapkan secara langsung kepada beberapa pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran di TK Negeri Idaman Banjarbaru, yaitu kepala sekolah, guru kelas kelompok A dan kelompok B, serta anak-anak yang berada di kedua kelompok tersebut. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan penggunaan perpustakaan, sedangkan wawancara dilakukan untuk menggali pendapat, pengalaman, serta pandangan para informan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat temuan lapangan.

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan melalui teknik-teknik tersebut, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara sistematis mengenai peran aktif guru dan anak dalam mendukung penguatan literasi melalui pemanfaatan perpustakaan anak. Selain itu, data yang disajikan juga mencakup berbagai faktor pendukung maupun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program literasi di TK Negeri Idaman Banjarbaru. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan literasi di lingkungan sekolah tersebut.

1. Perencanaan Penguatan Literasi Membaca Melalui Perpustakaan Anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu E selaku guru perpustakaan di TK Negeri Idaman Banjarbaru, diperoleh informasi bahwa dalam perencanaan pembelajaran literasi, Ibu E memiliki jadwal khusus untuk kunjungan ke perpustakaan serta menerapkan tema-tema tertentu, salah satunya adalah tema Kucibabu, yang merupakan singkatan dari

Ku Cinta Baca Buku. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menyediakan buku-buku yang sesuai dengan usia anak, mengadakan program literasi yang menarik, serta melibatkan guru dan orang tua dalam upaya penguatan literasi membaca.

Selain itu, Ibu E juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran literasi. Setelah RPPH disusun, Ibu E akan mengonsultasikannya terlebih dahulu kepada kepala sekolah. Apabila RPPH tersebut disetujui, maka RPPH tersebut siap untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran literasi, guru akan menyusun RPPH yang disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah ditentukan. Selain itu, telah disusun pula jadwal kunjungan ke perpustakaan yang dilaksanakan setiap hari secara bergantian oleh masing-masing kelompok. Kegiatan penguatan literasi membaca merupakan upaya untuk menumbuhkan minat dan kemampuan membaca sejak usia dini, dengan menyediakan akses terhadap buku-buku baik di dalam kelas maupun di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama guru dan kepala sekolah TK Negeri Idaman Banjarbaru. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah TK Negeri Idaman Banjarbaru:

“Penguatan literasi melalui perpustakaan sangat membantu anak menjadi gemar membaca. Oleh karena itu, TKN Idaman menyelenggarakan kegiatan Literasi dan Numerasi, termasuk kunjungan ke perpustakaan. Seluruh program tersebut terintegrasi dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap harinya, yang berarti aktivitas anak sehari-hari menyatu dengan kegiatan literasi, baik melalui kunjungan ke perpustakaan luar maupun melalui kunjungan petugas perpustakaan pada waktu-waktu tertentu.”(CWKS.1.3)⁴⁶

⁴⁶ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.3

Dengan adanya kegiatan tersebut, anak-anak merasa senang dan mampu berbaur dengan teman-temannya. Sebagian anak bahkan terlihat membaca buku sambil menunggu jemputan dari orang tuanya. Setelah kegiatan belajar selesai, ada anak yang mengambil buku di kelas untuk dibaca. Kebiasaan ini membuat anak-anak terbiasa membaca buku, meskipun hanya dengan melihat gambar-gambar di dalamnya. Hal tersebut merupakan bagian dari dasar pengenalan literasi kepada anak sejak dini.

"Program perpustakaan di sekolah ini awalnya diadakan untuk membekali anak dengan kemampuan memahami orang lain ketika berbicara, bertanya, atau bercerita. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman anak terhadap konsep dasar seperti bilangan, huruf, dan simbol, sehingga mereka terbiasa berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membangkitkan semangat anak agar senang membaca buku, baik di perpustakaan maupun di pojok baca yang tersedia di setiap kelas." (CWGK.1.2)⁴⁷

Untuk itu, TK Negeri Idaman Banjarbaru melaksanakan berbagai kegiatan literasi anak, baik di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan tersebut meliputi bercerita, menebak huruf, dan mencari kosakata. Seluruh aktivitas ini terintegrasi dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap harinya, karena literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kegiatan sehari-hari yang menjadi bagian dari pengembangan literasi anak.

Adapun peran guru dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi anak melalui perpustakaan di TK Negeri Idaman Banjarbaru terdiri atas tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga aspek tersebut:

⁴⁷ Catatan Wawancara Guru Kelas 1.2

2. Pelaksanaan Penguatan Literasi Membaca Melalui Perpustakaan Anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara selama selama 6 kali, pelaksanaan pembelajaran literasi melalui perpustakaan untuk anak di Tk Negeri Idaman banjarbaru. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi di TK Negeri Idaman Banjarbaru:

1. Senin,11 November 2024

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas B, kegiatan observasi dimulai pada pukul 09:00, yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada saat itu, guru menginformasikan bahwa anak-anak sedang menuju perpustakaan untuk mengikuti kegiatan membaca buku, yang merupakan bagian dari jadwal rutin mereka. Sebelum kegiatan tersebut dimulai, sekitar pukul 08:30, peneliti diantar ke lantai 2, karena ruang perpustakaan terletak di lantai tersebut, dan kelas B juga berada di lantai 2. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan observasi di ruang perpustakaan yang sudah disiapkan, dengan tujuan untuk melihat secara langsung bagaimana anak-anak mengakses buku dan mengikuti kegiatan membaca yang dipandu oleh guru atau petugas perpustakaan. (CLP 1.1)⁴⁸



Gambar 4.2 Anak Berbaris menuju perpustakaan

⁴⁸ Catatan Lapangan 1.1

Anak-anak di kelas B berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan. Pada pukul 09:00, saat waktu yang telah ditentukan tiba, anak-anak mulai berbaris di depan kelas dengan tertib. Mereka membentuk barisan sesuai urutan yang telah ditentukan sebelumnya dan mulai membuat peraturan yang harus dipatuhi saat menuju perpustakaan. Beberapa peraturan yang disepakati bersama oleh anak-anak antara lain: tidak boleh berebut, tidak boleh berlari-lari, dan tidak boleh membuat keributan atau berisik. Setelah peraturan tersebut disetujui dan dipahami oleh seluruh anak, mereka pun melanjutkan kegiatan dengan berjalan menuju perpustakaan secara bergantian sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar anak-anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib dan menjaga suasana yang nyaman selama berada di perpustakaan. (CLP 1.2)⁴⁹



Gambar 4.3 Siswa mendengarkan guru bercerita

Setibanya di perpustakaan, guru mengambil satu buku cerita untuk dibacakan kepada anak-anak, sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan, yaitu sesi bercerita. Buku yang dipilih oleh ibu guru berjudul "Adek yang Hilang" dan bertema tentang petualangan dan persahabatan. Setelah memilih buku tersebut, ibu guru mulai membacakan cerita dengan suara yang jelas dan ekspresif, sementara anak-anak dengan antusias mendengarkan cerita tersebut. (CLP 1.3)⁵⁰

Mereka mengikuti dengan seksama setiap kata yang dibacakan oleh ibu guru, menunjukkan perhatian yang besar terhadap cerita yang disampaikan.

⁴⁹ Catatan Lapangan 1.2

⁵⁰ Catatan Lapangan 1.3

Setelah ibu guru selesai Setelah kegiatan membacakan cerita, anak-anak diminta untuk mengisahkan kembali apa yang telah mereka dengarkan.baik secara individual maupun dalam kelompok. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan mendengar, mengingat, dan menceritakan kembali secara lisan. Kegiatan tersebut juga membantu anak-anak untuk memahami pesan yang terkandung dalam cerita. Setelah sesi bercerita selesai, anak-anak kembali ke dalam kelas secara tertib untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. (CLP 1.4)⁵¹

2. Selasa, 12 November 2024

Pada hari Selasa, tanggal 12 November 2024, peneliti datang lebih awal ke sekolah dengan tujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan anak-anak sejak pagi hari. Setibanya di sekolah, peneliti melihat bahwa anak-anak kelas B sedang mengikuti kegiatan *ice breaking* yang dilaksanakan di lapangan. Kegiatan ini berlangsung dalam suasana yang ceria dan menyenangkan, serta bertujuan untuk membangkitkan semangat anak-anak sebelum memasuki kelas. (CLP 2.1)⁵²

Setelah kegiatan *ice breaking* selesai, anak-anak diarahkan masuk ke dalam kelas dengan tertib dan rapi. Sebelum memulai aktivitas selanjutnya, mereka mencuci tangan secara bergiliran sebagai bagian dari penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Setelah mencuci tangan, anak-anak duduk di atas karpet yang telah disiapkan di dalam kelas. (CLP 2.2)⁵³

Guru kemudian memulai kegiatan dengan menanyakan kepada anak-anak mengenai perasaan mereka hari itu dengan pertanyaan, “Bagaimana perasaanmu hari ini?” Anak-anak pun secara bergantian menyampaikan perasaan mereka, ada yang merasa senang, bersemangat, bahkan ada pula yang merasa lelah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak mengenali dan mengekspresikan emosi sejak dini. (CLP 2.3)⁵⁴

⁵¹ Catatan Lapangan 1.4

⁵² Catatan Lapangan 2.1

⁵³ Catatan Lapangan 2.2

⁵⁴ Catatan Lapangan 2.3

Setelah semua anak selesai menceritakan perasaannya, mereka bersama-sama membaca doa sebelum memulai kegiatan belajar. Doa ini dipimpin oleh salah satu anak secara bergiliran dan diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini mencerminkan pembiasaan positif yang tidak hanya mendukung perkembangan emosional dan sosial anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan sejak usia dini. (CLP 2.4)⁵⁵



Gambar 4. 4 Ruangan kelas B

Guru mengawali pembelajaran dengan menanyakan kepada anak-anak mengenai hari dan tanggal pada saat itu. Anak-anak secara bergiliran menyebutkan nama hari, kemudian salah satu anak diminta untuk menuliskannya di papan tulis beserta tanggalnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya ingat dan kemampuan menulis anak serta membiasakan mereka mengenal konsep waktu sejak dini. Setelah itu, guru mengarahkan anak-anak untuk berbaris dengan rapi membentuk satu barisan di depan pintu kelas sebagai persiapan untuk menuju perpustakaan. Anak-anak mengikuti arahan guru dengan tertib dan penuh semangat. Dalam perjalanan menuju perpustakaan, guru membawa tiga buah buku bacaan sebagai media pembelajaran literasi di hari itu. (CLP 2.5)⁵⁶

Setibanya di perpustakaan, guru menunjukkan ketiga buku tersebut kepada anak-anak dan mempersilakan mereka untuk memilih salah satu buku yang ingin mereka baca bersama. Anak-anak dengan antusias memilih buku yang menarik perhatian mereka, hingga akhirnya mereka sepakat untuk membaca buku berjudul *"The Little Blue Nana Junior."* Guru kemudian membacakan isi buku tersebut

⁵⁵ Catatan Lapangan 2.4

⁵⁶ Catatan Lapangan 2.5

dengan intonasi dan ekspresi yang menarik, sementara anak-anak menyimak dengan penuh perhatian. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan menyimak dan memperkaya kosakata anak, tetapi juga menumbuhkan minat baca serta kebiasaan positif dalam mengenal berbagai jenis bacaan sejak usia dini. (CLP 2.6)⁵⁷



Gambar 4.5 Ruangan Perpustakaan

Setelah anak-anak memilih buku "*The Little Blue Nana Junior*", guru mulai membacakan isi buku tersebut dengan penuh ekspresi dan intonasi yang menarik agar anak-anak lebih mudah memahami alur cerita. Setelah pembacaan selesai, guru mengajak anak-anak untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah mereka dengarkan sebagai bentuk latihan daya ingat, pemahaman, dan keterampilan berbicara di depan teman-temannya. Anak-anak pun secara bergantian menceritakan kembali dengan bahasa mereka sendiri sesuai dengan pemahaman masing-masing. Kegiatan ini berlangsung dengan antusias dan suasana yang menyenangkan. (CLP 2.7)⁵⁸

Setelah kegiatan membaca selesai, anak-anak diarahkan untuk kembali berbaris membentuk satu barisan dengan rapi di depan pintu perpustakaan sebagai persiapan untuk kembali ke kelas. Sebelum meninggalkan ruang perpustakaan, guru terlebih dahulu mencatat kehadiran anak-anak dalam absensi kunjungan perpustakaan sebagai dokumentasi kelas yang telah melakukan kunjungan pada hari itu. Guru juga menanyakan kepada anak-anak mengenai kesan mereka selama berada di ruang perpustakaan. Anak-anak memberikan tanggapan yang positif,

⁵⁷ Catatan Lapangan 2.6

⁵⁸ Catatan Lapangan 2.7

merasa senang dan bersemangat karena dapat membaca buku bersama dan berada di lingkungan yang menyenangkan. Setelah itu, anak-anak kembali menuju ke kelas dengan tertib untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran berikutnya yang telah disiapkan oleh guru di dalam kelas. (CLP 2.8)⁵⁹

No.	Hari / Tanggal	Nama Siswa	Absensi	Keterangan	Saran / Kritik	Tanda Tangan
1.	Senin, 10-05-2021	Kelompok B1	ada	beresnya suasana	ada yang kurang	
2.	Selasa, 11-05-2021	Kelompok B1	Guru	beresnya suasana	ada yang kurang	

Gambar 4.6 Absen kunjungan perpustakaan

Absensi kunjungan perpustakaan selalu diisi oleh guru setelah kegiatan membaca selesai dilakukan di dalam ruang perpustakaan sebagai bentuk dokumentasi dan laporan kunjungan kelas. Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, anak-anak diarahkan untuk kembali ke kelas guna mengikuti pelajaran selanjutnya yang telah disiapkan oleh guru. Di dalam kelas, tersedia pula pojok baca yang ditata dengan menarik agar anak-anak merasa nyaman saat membaca. Pojok baca ini dilengkapi dengan berbagai jenis Buku cerita anak yang sesuai dengan tingkat usia mereka.. Keberadaan pojok baca diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dan membiasakan anak untuk berinteraksi dengan buku dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini, baik secara mandiri maupun melalui kegiatan membaca bersama teman atau guru. (CLP 2.9)⁶⁰

⁵⁹ Catatan Lapangan 2.8

⁶⁰ Catatan Lapangan 2.9



Gambar 4.7 Pojok baca kelas

3. Rabu, 13 November 2024

Pada hari Rabu, 13 November 2024, peneliti kembali datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan observasi di Kelas A. Anak-anak mulai memasuki area sekolah pada pukul 08.00 WITA, kemudian mereka diarahkan untuk berbaris sesuai dengan kelas masing-masing di lapangan guna mengikuti kegiatan ice breaking bersama. Setelah kegiatan tersebut selesai, anak-anak masuk ke dalam kelas dengan tertib, lalu mencuci tangan sebagai bagian dari pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya, dilakukan kegiatan absensi oleh guru dan pembacaan doa bersama sebelum memulai pembelajaran. Sebagai pembuka, guru menanyakan kepada anak-anak mengenai nama hari. Beberapa anak yang telah mengetahui nama hari dan mampu menulis dengan baik diminta untuk menuliskannya di papan tulis. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya ingat, keberanian, serta keterampilan menulis anak secara sederhana namun bermakna. (CLP 3.1)⁶¹

⁶¹ Catatan Lapangan 3.1



Gambar 4. 7 anak menulis hari di papan tulis

Setelah kegiatan pembuka selesai, guru memberitahukan kepada anak-anak bahwa pada hari ini mereka akan melakukan kunjungan ke perpustakaan. Sebelum berangkat, guru terlebih dahulu menjelaskan beberapa peraturan yang harus dipatuhi selama berada di perpustakaan. Di antaranya adalah tidak berlari-lari, tidak berteriak, membaca satu buku hingga selesai, serta membereskan kembali buku ke tempat semula dan tidak menyebarkan sembarangan. Peraturan tersebut disampaikan agar anak-anak belajar bersikap tertib dan disiplin selama berada di lingkungan perpustakaan. Setelah memahami arahan guru, anak-anak diarahkan untuk berbaris rapi di depan kelas sebagai persiapan menuju perpustakaan. Setibanya di perpustakaan, masing-masing anak memilih satu buku yang ingin mereka baca secara mandiri sesuai dengan minat dan keinginan mereka. (CLP 3.2)⁶²



Gambar 4.8 Anak memilih buku di ruang perpustakaan

Setibanya di perpustakaan, setiap anak mengambil satu buku untuk dibaca secara mandiri, satu anak satu buku. Setelah selesai membaca, masing-masing anak

⁶² Catatan Lapangan 3.2

mengembalikan buku tersebut ke tempat semula dengan tertib, kemudian mengambil buku lain yang ingin mereka baca lagi. Kegiatan ini berlangsung dengan suasana yang tenang dan penuh antusiasme. Setelah beberapa buku dibaca, anak-anak merapikan kembali buku-buku ke rak yang telah disediakan. Selanjutnya, guru bertanya kepada setiap anak mengenai buku apa saja yang telah mereka baca. Anak-anak pun diminta untuk menceritakan isi buku yang mereka baca secara sederhana berdasarkan pemahaman masing-masing. Dalam memilih buku, anak-anak mengambilnya langsung dari rak berdasarkan minat mereka. Ada yang tertarik karena gambar yang penuh warna, ada pula yang memilih buku berdasarkan judul yang menarik dan membangkitkan rasa ingin tahu. (CLP 3.3)⁶³



Gambar 4.9 Membaca bersama di ruang perpustakaan

Setelah kegiatan membaca di perpustakaan selesai, guru mengisi absensi kunjungan kelas sebagai dokumentasi kegiatan hari itu. Selanjutnya, anak-anak diarahkan untuk kembali berbaris dengan rapi guna menuju ke kelas. Setibanya di kelas, guru kembali mengingatkan anak-anak mengenai tema pembelajaran hari itu, lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pada kesempatan tersebut, anak-anak mengikuti kegiatan keterampilan seperti menempel, membuat *finger painting* berbentuk es krim, dan menggambar bebas sesuai dengan kreativitas masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan antusias. Setelah seluruh kegiatan selesai, anak-anak diarahkan untuk mencuci tangan sebagai persiapan makan bersama. Kegiatan makan bersama dilakukan dengan tertib, sekaligus melatih anak-anak untuk mandiri dan menjaga

⁶³ Catatan Lapangan 3.3

kebersihan. Usai makan, guru melakukan kegiatan *recalling* atau mengulas kembali bersama anak-anak mengenai apa saja yang telah mereka lakukan sepanjang hari. Kegiatan ditutup dengan pembacaan doa bersama sebelum pulang. Setelah itu, anak-anak menunggu jemputan dari orang tua masing-masing sambil tetap berada di dalam kelas dengan pengawasan guru. (CLP 3.4)⁶⁴

4. Kamis, 14 November 2024

Pada hari Kamis, 14 November 2024, peneliti kembali datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan observasi di Kelas A. Pada hari Kamis, anak-anak mengenakan pakaian muslim karena sesuai dengan tema hari itu, yaitu “Kamis Beriman.” Anak-anak diarahkan untuk duduk di lapangan dengan tertib di atas alas yang telah disiapkan oleh guru. Kegiatan diawali dengan membaca sholawat bersama, dilanjutkan dengan menghafal sifat 20, serta mengulang kembali rukun Islam. (CLP 4.1)⁶⁵



Gambar 4.10 Mengeja nama

Setelah kegiatan di lapangan selesai, anak-anak diarahkan untuk masuk ke dalam kelas guna mencuci tangan, membaca doa bersama, serta melakukan kegiatan morning greetings dan pengecekan perasaan anak-anak. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak diajak untuk bercerita tentang perasaan mereka pada hari itu; beberapa anak mengungkapkan rasa senang, sementara yang lain merasa sedih.

⁶⁴ Catatan Lapangan 3.4

⁶⁵ Catatan Lapangan 4.1

Guru kemudian menanyakan alasan di balik perasaan tersebut, sehingga anak-anak dapat mengungkapkan dan berbagi pengalaman mereka secara terbuka. Setelah kegiatan tersebut selesai, anak-anak berbaris rapi di depan kelas sebagai persiapan untuk menuju perpustakaan. Di perpustakaan, anak-anak mendengarkan guru membacakan sebuah cerita yang berjudul *Aku Ucap Bismillah*. Setelah selesai dibacakan, guru kembali menanyakan kepada anak-anak mengenai judul buku tersebut serta tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. Anak-anak pun menceritakan kembali isi cerita tersebut dengan antusias sesuai dengan pemahaman masing-masing. . (CLP 4.2)⁶⁶



Gambar 4.11 Guru bercerita

Setelah kegiatan di perpustakaan selesai, guru mengisi absensi kunjungan kelas sebagai dokumentasi kegiatan hari itu. Selanjutnya, anak-anak berbaris rapi di depan pintu kelas sebagai persiapan untuk kembali ke dalam kelas. Sesampainya di kelas, anak-anak melanjutkan kegiatan dengan bermain peran berjualan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, anak-anak berganti pakaian sesuai dengan peran yang akan mereka mainkan; ada yang berperan sebagai anggota keluarga, kasir,

⁶⁶ Catatan Lapangan 4.2

serta pelayan. Kegiatan bermain peran ini bertujuan untuk melatih kemampuan sosial dan komunikasi anak secara menyenangkan. . (CLP 4.3)⁶⁷

Setelah selesai bermain, anak-anak bersama-sama membereskan mainan yang digunakan, kemudian melakukan doa bersama sebelum makan. Usai makan, anak-anak mencuci tangan dan guru mengajak mereka melakukan kegiatan *recalling* dengan menanyakan kembali tempat kunjungan mereka hari itu, yaitu perpustakaan, serta menanyakan mengenai kegiatan bermain peran yang baru saja dilakukan. Sebagai penutup, anak-anak membaca doa pulang dan menunggu jemputan dari orang tua masing-masing. Di dalam kelas, guru juga menyediakan pojok baca sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca anak secara berkelanjutan. . (CLP 4.4)⁶⁸



Gambar 4.12 Pojok baca

3. Evaluasi Penguatan Literasi Membaca Melalui Perpustakaan Anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa di TK Negeri Idaman Banjarbaru untuk melakukan evaluasi penguatan literasi membaca anak, guru memantau perkembangan kemampuan membaca anak melalui observasi dan kegiatan harian.

⁶⁷ Catatan Lapangan 4.3

⁶⁸ Catatan Lapangan 4.4

Pendekatan ini digunakan karena penguatan literasi membaca pada anak usia dini lebih berfokus pada pembiasaan dan minat baca, bukan pada pencapaian hasil akademik tertentu. penilaian di saat proses pembelajaran di kelas saja. Sebagaimana yang disebutkan oleh guru kelas melalui wawancara:

“Kami menggunakan ceklis, hasil karya dan catatan anekdot. Tetapi kalau literasi membaca kami hanya observasi saja anak-anaknya karena hanya sebatas penguatan minat dan kebiasaan anak dalam membaca.” (CWGK 1.5)⁶⁹

C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian yang di peroleh peneliti dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi, berikut analisis data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Perencanaan penguatan literasi membaca melalui perpustakaan anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru

TK Negeri Idaman Banjarbaru menggunakan ruang perpustakaan yang dapat memperkenalkan perpustakaan sejak usia dini akan menumbuhkan minat baca yang lebih baik pada anak-anak. Program ini mencakup kegiatan literasi numerasi yang diintegrasikan dalam proses belajar mengajar sehari-hari yang dilakukan secara berkala yang di lakukan seminggu 2 kali untuk kelas A dan seminggu 2 kali untuk kelas B, melibatkan kepala sekolah, guru, dan pustakawan. Program ini bertujuan untuk Membiasakan sikap-sikap karakter seperti kedisiplinan dan sikap saling menghormati. yang didukung oleh pembelajaran yang sejalan dengan visi misi yang ada di sekolah.⁷⁰

2. Pelaksanaan penguatan literasi membaca melalui perpustakaan anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru

Pelaksanaan kegiatan literasi membaca di perpustakaan anak biasanya dikoordinasikan oleh guru yang bertanggung jawab dalam

⁶⁹ Catatan Guru Kelas 1.5

⁷⁰ Lynis Mindarwati, Ahmad Suriansyah, and Asniwati Asniwati, “Implementasi Pembelajaran Literasi Baca Dan Tulis Anak Usia Dini Di PAUD Kabupaten Kotawaringin Timur (Studi Multisitus: TK Bina Bangsa 01 Dan TK Kemala Bhayangkari 18 Sampit),” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2024): 315-24. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v8i2.13903>

pengelolaan perpustakaan dan guru kelas yang mengintegrasikan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru pendamping khusus juga berperan dalam memberikan intervensi kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengikuti kegiatan literasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Pelaksanaan penguatan literasi membaca melalui perpustakaan anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru melibatkan beberapa pihak yang berperan penting dalam menjalankan program ini. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah dan pengelola program literasi secara keseluruhan, memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Guru kelas menjadi pelaksana utama dalam mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam proses pembelajaran sehari-hari agar anak-anak terbiasa dan termotivasi untuk membaca. Selain itu, guru pengelola perpustakaan bertanggung jawab dalam menyediakan, mengelola, dan merawat koleksi buku serta fasilitas perpustakaan agar selalu menarik dan nyaman untuk digunakan anak. Yang tak kalah penting, guru pendamping khusus juga berperan dalam memberikan dukungan khusus kepada anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat mengikuti kegiatan literasi dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.⁷¹ Dengan adanya kerjasama yang sinergis antara kepala sekolah, guru kelas, pengelola perpustakaan dan guru pendamping khusus, maka penguatan literasi membaca melalui perpustakaan anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru dapat terlaksana dengan efektif.⁷² Secara garis besar kegiatan perpustakaan literasi membaca di TK Negeri Idaman Banjarbaru yang biasanya diawali dengan :

⁷² Endang Retnoningsih et al., “Budaya Gemar Membaca Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Pojok Ruang Baca Pada Lingkungan Sekolah,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ* 7, no. 1 (2024): 29–38. <https://doi.org/10.31599/shtphc91>

a. Menyampaikan peraturan kepada anak

Memberikan penjelasan mengenai peraturan kepada anak saat berada di ruang perpustakaan merupakan salah satu bentuk pembiasaan perilaku positif yang memiliki peran penting dalam menanamkan kedisiplinan sejak usia dini. Pendidik perlu menjelaskan kepada anak mengenai aturan-aturan yang harus ditaati di perpustakaan, seperti berbicara dengan suara pelan, tidak berlari, menjaga kebersihan, serta merawat dan mengembalikan buku ke tempat semula setelah dibaca. Penyampaian peraturan secara jelas dan konsisten akan membantu anak memahami batasan serta tanggung jawab dalam memanfaatkan fasilitas umum.⁷³ Kegiatan ini juga bertujuan menanamkan sikap tertib, menumbuhkan rasa hormat terhadap lingkungan belajar, serta meningkatkan kepedulian anak terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan satuan pendidikan.

b. Memilih Buku

Anak-anak diberi kesempatan untuk memilih satu buku yang ingin mereka lihat atau yang akan dibacakan oleh guru sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini adalah salah satu cara utama dalam memupuk minat baca serta membiasakan literasi sejak usia dini.⁷⁴ Dengan memberikan keleluasaan dalam memilih buku, anak-anak dilatih untuk mengambil keputusan secara mandiri sekaligus meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan anak untuk menghargai waktu dan mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan perpustakaan maupun di satuan pendidikan

⁷³ Risky Diya Amalia Rais, *Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).hal 1-2

⁷⁴ Refah Adilah Nur and Untung Nopriansyah, "Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Melalui Program Pojok Literasi Di Desa Sumber Makmur," *Lentera Pengabdian* 2, no. 04 (2024): 318–22.

secara umum.⁷⁵ Melalui interaksi dengan buku pilihan mereka sendiri, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, memperluas wawasan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu yang positif. Guru berperan sebagai pendamping yang mendukung dan membimbing anak-anak agar kegiatan membaca berlangsung dengan menyenangkan serta sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, agar proses belajar bisa berjalan dengan efektif dan menyenangkan bagi anak..⁷⁶

c. Melakukan Tanya Jawab

Setelah guru dan anak selesai melihat gambar atau guru selesai menceritakan sebuah cerita, guru mengajukan pertanyaan kepada anak tentang apa yang telah mereka lihat dan dengarkan.⁷⁷ Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih daya ingat dan pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan. Melalui kegiatan ini, anak didorong untuk berpikir aktif dan menyampaikan pendapatnya, sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi lisan. Guru bertindak sebagai pendamping yang membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa dan memori melalui interaksi yang menyenangkan serta edukatif.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap atau kewajiban seseorang untuk melaksanakan tugas atau kewajiban dengan sungguh-sungguh dan dapat diandalkan. Orang yang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai dengan dilakukan dengan Membereskan buku yang telah diambil dengan merapkannya kembali adalah kegiatan mengembalikan buku ke tempat asalnya secara teratur dan rapi setelah dipakai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih rasa tanggung jawab anak dalam menjaga

⁷⁵ Ridha Husnul Hayati et al., "Optimalisasi Perpustakaan Nagari Melalui Kegiatan Mendongeng: Upaya Meningkatkan Literasi Dan Minat Baca Anak," *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 6, no. 1 (2024): 163–70.

⁷⁶ Beny Sintasari et al., "Pengembangan Koleksi Perpustakaan Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 1 (2025): 54–64.

⁷⁷ Annisa Rizqa Rahima, Nurlaila Kadariyah, and Nor Izzatil Hasanah, "The Use of Questioning Strategy in Promoting Students Critical Thinking," *Journal of English Language Teaching and English Linguistics* 8, no. 2 (2023).

keteraturan dan kebersihan di perpustakaan, serta menumbuhkan sikap menghargai fasilitas bersama agar tetap terjaga dan dapat digunakan dengan nyaman oleh semua orang.⁷⁸

e. Mengisi absen kunjungan perpustakaan.

Mencatat daftar hadir saat anak-anak melakukan kunjungan ke perpustakaan adalah kegiatan mengisi absen kunjungan perpustakaan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk merekam keikutsertaan anak dalam aktivitas literasi dan pembelajaran di perpustakaan serta memudahkan pendidik dalam memantau kehadiran dan keterlibatan anak secara berkala. Dengan mencatat absensi, pelaksanaan kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan lebih tertata dan terkontrol.⁷⁹

f. Disiplin anak

Disiplin anak merupakan kemampuan atau sikap anak dalam mematuhi aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab. Disiplin meliputi kebiasaan anak untuk mengendalikan perilaku agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sikap disiplin membantu anak dalam mengembangkan pengendalian diri, kemandirian, serta rasa tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Anak-anak mengatur barisan dengan rapi di depan pintu perpustakaan sebagai persiapan untuk kembali ke kelas masing-masing.⁸⁰ Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan serta menjaga keteraturan dan keamanan saat berpindah tempat di lingkungan sekolah.

3. Evaluasi

Evaluasi literasi membaca di Perpustakaan Negeri Idaman Banjarbaru dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk

⁷⁸ Maulida Kusumawati and Nor Izzatil Hasanah, "Cultivating Moral Values and Diversity for Early Childhood: A Contextual Approach of Multicultural Education," *Muadalah* 12, no. 1 (2024): 27–38.

⁷⁹ Khoirun Isnawan, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik" (UIN Sumatera Utara Medan, 2024).

⁸⁰ Yusuf Hidayat et al., "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Satuan PAUD Sejenis Kawasan," *Jurnal Intisabi* 2, no. 2 (2025): 162–75.

memastikan setiap anak memperoleh pengalaman literasi yang optimal. Melalui pemantauan aktivitas membaca di perpustakaan, guru dan petugas perpustakaan dapat menilai seberapa sering anak-anak mengunjungi perpustakaan, jenis buku yang mereka baca, serta kemampuan mereka dalam memahami dan menceritakan kembali isi bacaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca di rumah juga menjadi bagian penting dalam proses evaluasi. Dengan adanya evaluasi ini, Perpustakaan Negeri Idaman Banjarbaru berhasil menciptakan budaya literasi yang positif, meningkatkan minat baca, serta memperkaya kosa kata dan kemampuan berbahasa anak-anak sejak usia dini.⁸¹

⁸¹ Putri Rizki Febriani, "Evaluasi Keterampilan Storyteller Dalam Menyampaikan Cerita Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Rumah Baca Aneuk Nanggroe" (UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2025).